

**DUKUNGAN KELUARGA DALAM MERAWAT PASIEN**  
***SELF-HARM*: STUDI KUALITATIF**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Peminatan



Oleh:

Ghaida Tsuraya

NIM 22020125210109

**DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG, 2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda di bawah ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir yang berjudul:

### **Dukungan Keluarga dalam Merawat Pasien *Self-Harm*: Studi Kualitatif**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ghaida Tsuraya  
NIM : 22020125210109

Telah disetujui sebagai Laporan Karya Ilmiah Akhir dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di-*review*

Dosen Pembimbing



Ns. Sri Padma Sari, S.Kep., MNS., Ph.D.

NIP. 198405062008122003

Pembimbing Klinik

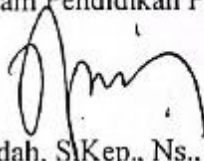


Mustaqin, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 197106051992031003

Mengetahui,

Ketua Program Pendidikan Profesi Ners FK UNDIP



Dr. Zubaidah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An.

NIP. 197310202006042001

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda di bawah ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir yang berjudul:


**Dukungan Keluarga dalam Merawat Pasien *Self-Harm*: Studi Kualitatif**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ghaida Tsuraya  
NIM : 22020125210109

Telah diuji pada 5 Juni 2026

Penguji 1



Ns. Ryka Widyaningtyas, S.Kep., M.Sc

NIP. 199602082024062002

Penguji 2




Ns. Sri Padma Sari, S.Kep., MNS.Ph.D

NIP. 198405062008122003

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip



Dr. Anggorowati, S.Kp, M.Kep.Sp.Mat

NIP.197708302001122001

## Dukungan Keluarga dalam Merawat Pasien *Self-Harm*: Studi Kualitatif

Ghaida Tsuraya<sup>1</sup>; Ryka Widyaningtyas<sup>2</sup>; Mustaqin<sup>3</sup>; Sri Padma Sari<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah, Semarang, Indonesia

Corresponding Author: [sripadmasari@fk.undip.ac.id](mailto:sripadmasari@fk.undip.ac.id)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Perilaku *self-harm* merupakan tindakan melukai diri sendiri secara sengaja yang dapat memberikan dampak fisik maupun psikologis pada individu. Keluarga memiliki peran penting dalam proses pemulihan pasien *self-harm* karena menjadi sistem pendukung terdekat bagi pasien. Namun, pengalaman keluarga dalam memberikan dukungan kepada pasien *self-harm* masih jarang diteliti, khususnya di Indonesia. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk dukungan keluarga dalam merawat pasien *self-harm* di RSJD dr. Amino Gondohutomo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Partisipan penelitian berjumlah 3 anggota keluarga pasien *self-harm* yang dipilih menggunakan kriteria inklusi tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis menggunakan analisis tematik. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat bentuk dukungan keluarga dalam merawat pasien *self-harm*, yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan. Dukungan emosional diberikan melalui perhatian, pendampingan, dan pemberian semangat kepada pasien. Dukungan informasional dilakukan dengan mencari informasi mengenai kesehatan mental serta berkonsultasi dengan tenaga kesehatan. Dukungan instrumental diberikan dalam bentuk bantuan nyata seperti mendampingi kontrol, memastikan pasien minum obat, dan memenuhi kebutuhan dasar pasien. Dukungan penghargaan diberikan melalui pujian, motivasi, dan penguatan positif terhadap usaha pasien untuk pulih. **Kesimpulan:** Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam proses pemulihan pasien *self-harm*. Keterlibatan keluarga secara emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan dapat membantu pasien merasa diterima, didukung, dan lebih termotivasi untuk menjalani proses pemulihan.

Kata Kunci: dukungan keluarga; *self-harm*; kesehatan mental

## ***Family Support Provided to Patients Engaging in Self-Harm: A Qualitative Study***

Ghaida Tsuraya<sup>1</sup>; Ryka Widyaningtyas<sup>2</sup>; Mustaqin<sup>3</sup>; Sri Padma Sari<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Department of Nursing, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Dr. Amino Gondohutomo Psychiatric Hospital, Central Java, Semarang, Indonesia

Corresponding Author: [sripadmasari@fk.undip.ac.id](mailto:sripadmasari@fk.undip.ac.id)

### ***ABSTRACT***

**Background:** *Self-harm is an intentional behavior of injuring oneself that may cause physical and psychological impacts. Family plays an important role in the recovery process of patients with self-harm as they are the closest support system for the patient. However, studies exploring family support for self-harm patients are still limited, especially in Indonesia.* **Objective:** *This study aimed to explore forms of family support in caring for patients with self-harm at Dr. Amino Gondohutomo Psychiatric Hospital.* **Methods:** *This study used a descriptive qualitative approach. Participants consisted of three family members of patients with self-harm who met the inclusion criteria. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed using thematic analysis.* **Results:** *The findings identified four forms of family support in caring for patients with self-harm, namely emotional support, informational support, instrumental support, and appraisal support. Emotional support was shown through attention, companionship, and encouragement for patients. Informational support was provided by seeking mental health information and consulting health professionals. Instrumental support included accompanying patients to health services, ensuring medication adherence, and assisting with daily needs. Appraisal support was given through praise, motivation, and positive reinforcement toward patients' efforts to recover.* **Conclusion:** *Family support plays an important role in the recovery process of patients with self-harm. Emotional, informational, instrumental, and appraisal support from family members can help patients feel accepted, supported, and more motivated during recovery.*

**Keywords:** *family support; self-harm; mental health*